

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisa profil dan implementasi serta mengungkap pola *fraud* dalam pengelolaan program dana hibah provinsi PKD. Memberikan rekomendasi model alternatif sebagai solusi yang dapat di cegah setidaknya meminimalkan potensi *fraud* pada pengelolaan dana hibah yang bersumber dari APBD. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Gubernur PKD tentang tata cara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus *configurative ideographic*, untuk menggali informasi, fakta dan modus operandi dari tangan para aktor secara lebih utuh, komplek, dinamis dan mendalam. Penelitian ini dilakukan pada instansi AB selaku instansi pengelola dana hibah dan pokmas selaku penerima dana hibah. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai instansi AB, ketua, bendahara pokmas dan pihak lain yang terkait dengan dana hibah. Analisis data dimulai dengan melakukan observasi data awal mengenai mekanisme pengelolaan dana hibah kemudian mengorganisir dan menyiapkan data untuk dianalisis dengan cara memverifikasi data dari wawancara, dokumentasi dan membandingkan data yang diperoleh dengan teori serta membuat kesimpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil dan implementasi pengelolaan dana hibah ditemukan adanya *fraud* dengan berbagai pola yang berbeda dimana setiap pola dapat memunculkan potensi dan indikasi kerugian keuangan Negara.

Kata kunci : Dana Hibah, Implementasi, Pola, Fraud, Pokmas.

Abstract

The purpose of this study is to describe and analyze the profile and the implementation of grant fund program management as well as to reveal the pattern of fraud in the management of grant fund program in the PKD provincial. This study also aims to provide alternative models as solution of fraud that can prevent the potential fraud on the management of grant funds from the state budget (APBD). The literature review used in this research is the Governor Regulation of PKD on planning, budgeting, implementation and administration, reporting and accountability and monitoring and evaluation of grants and social assistance. This research is a qualitative research with configurative ideographic case study approach, in order to extract information, facts and modus operandi from the hands of the actors to be more intact, complex, dynamic and deep. This research was conducted at agency AB as the institution of grant and society group as the grant beneficiary. Informants of this research are employees of agency AB, chairman, treasurer of society group and other parties related to grant fund. Data analysis begins with observing initial data on the mechanism of grant management and then organizing and preparing data to be analyzed by verifying data from interviews, documentation and comparing the data obtained with the theory and making conclusions and suggestions. The results of this study indicate that fraud is found in the profile and implementation of grant management with different patterns in which each pattern can generate potential and indication of financial losses of the State.

Keywords: Grant fund, Implementation, Pattern, Fraud, Society Group (Pokmas).

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Orisinalitas Penelitian	ii
Halaman Pengesahan Tesis	iii
Halaman Pengesahan Revisi Tesis	iv
Riwayat Hidup	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Fraud	14
2.2.2 Kebijakan Publik	19
2.2.2.1 Struktur APBD	21
2.2.3 Hibah	22
2.2.3.1 Definisi Hibah	22
2.2.3.2 Pengelolaan Hibah	25
2.2.3.2.1 Perencanaan Hibah	27
2.2.3.2.2 Penganggaran Hibah	30
2.2.3.2.3 Pelaksanaan Hibah	32
2.2.3.2.4 Pertanggungjawaban Hibah	33

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Situs Penelitian	37
3.3.1 Pengelola Hibah	37
3.3.2 Penerima Hibah	38
3.4 Penentuan Informan	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.5.1 Wawancara	39
3.5.2 Dokumentasi	39
3.5.3 Observasi	40
3.6 Teknik Analisa Data	40
BAB IV PROFIL DAN IMPLEMENTASI PENGELOLAAN HIBAH	43
4.1 Latar Belakang Hibah Provinsi	43
4.2 Hibah Pemerintah Provinsi	44
4.3 Proses dan Prosedur Pengelolaan Hibah	45
4.3.1 Perencanaan dan Penganggaran	47
4.3.2 Pelaksanaan dan Pencairan	49
4.3.3 Pertanggungjawaban	50
4.4 Implementasi Dana Hibah	52
4.4.1 Peruntukan Dana Hibah	54
4.4.2 Instansi Pengelola Hibah	55
4.5 Instansi AB Sebagai Pengelola Hibah Kepada Pokmas	57
4.5.1 Profil Instansi AB	57
4.5.2 Struktur Organisasi	58
4.5.3 Program Kerja Instansi AB Tidak Mengcover Dana Hibah.	59
4.5.4 Tugas Tambahan	61
4.5.5 Implementasi Proses Hibah Pada Instansi AB	63
BAB V FRAUD DANA HIBAH	66
5.1 Pengantar Kasus Fraud Dana Hibah	66
5.2 Fraud Perencanaan dan Penganggaran	67
5.2.1 Instansi AB Tidak Dilibatkan Dalam Perencanaan	68
5.2.2 Pengajuan Dana Hibah Tanpa Proposal	71
5.2.3 Survey Calon Penerima Tidak Dilaksanakan	75

5.2.4	Jual Beli Dana Hibah	77
5.2.5	Pembentukan Pokmas Formalitas	80
5.2.6	Broker Dana Hibah	80
5.2.7	Praktek Penyuapan	81
5.3	Fraud Pelaksanaan	85
5.3.1	Pencairan Dilakukan oleh Broker	86
5.3.2	Kegiatan Fiktif	88
5.3.3	Kegiatan Dikerjakan Oleh Pihak Ketiga	90
5.4	Pertanggungjawaban	92
5.4.1	Penyampaian Laporan (LPJ) Molor	92
5.4.2	LPJ Fiktif	94
BAB VI	SISI LAIN PENGELOLAAN HIBAH	97
6.1	Identifikasi Pemicu Fraud	97
6.1.1	Dana Hibah Sarat Kepentingan	97
6.1.2	Broker Terstruktur dan Masif	99
6.1.3	Infrastuktur Jalan Mendominasi Pengajuan Hibah	101
6.1.4	Pengajuan Tidak Melalui Forum Resmi	104
6.1.5	Lempar Tanggungjawab Dalam Monitoring	106
6.2	Indikasi Kerugian Negara	107
6.3	Klasifikasi Fraud Hibah Pokmas	109
6.3	Analisis Sumber dan Dampak Fraud	110
6.4	Solusi Anti Fraud Dana Hibah Pokmas	113
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	115
7.1.	Kesimpulan	115
7.2	Keterbatasan Penelitian	116
7.3	Saran	117
	Lampiran - lampiran	118
	Daftar Pustaka	135

Daftar Gambar

Gambar 3.1	Skema Penelitian	42
Gambar 4.1	Skema Perencanaan dan Penganggaran Hibah	48
Gamabr 4.2	Proses pencairan	49
Gambar 4.3	Dokumen Kelengkapan LPJ	51
Gambar 4.4	Struktur Organisasi	59
Gambar 4.5	Implementasi Proses Hibah pada Instansi AB	65
Gambar 6.1	Pohon fraud dana hibah	109

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Tabel Informan	39
Tabel 4.1	Daftar Besaran Hibah	53
Tabel 4.2	Peruntukan Dana Hibah	55
Tabel 4.3	Instansi Pengelola Hibah	56
Tabel 5.1	Pola fraud instansi tidak dilibatkan	71
Tabel 5.2	Pola fraud pengajuan tanpa proposal	74
Tabel 5.3	Pola fraud survey tidak dilaksanakan	76
Tabel 5.4	Pola fraud “jual beli”	80
Tabel 5.5	Pola fraud pokmas formalitas	81
Tabel 5.6	Pola fraud broker dana hibah	83
Tabel 5.7	Pola fraud penyuapan	85
Tabel 5.8	Pola fraud pencairan pihak lain	88
Tabel 5.9	Pola fraud kegiatan fiktif	90
Tabel 5.10	Pola fraud kegiatan dipihak ketigakan	91
Tabel 5.11	Pola fraud pertanggungjawaban	96
Tabel 6.1	Asumsi Kerugian Negara	108
Tabel 6.2	Analisis dampak fraud	112

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Penelitian Terdahulu	118
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	127